

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian dilakukan secara umum.. Rata-rata luas lahan kelapa sawit 3,46 hektar per petani. Jumlah pohon kelapa sawit 143 per hektar. Pemupukan dilakukan 2 atau 3 kali dalam setahun. Penyemprotan dilakukan 3 – 4 kali dalam setahun. Rata-rata umur tanaman kelapa sawit adalah 5 – 27 tahun. Kegiatan usahatani dilakukan dengan menggunakan tenaga kerja keluarga dan luar keluarga. Proses pemanenan dilakuan 2 kali dalam sebulan.
2. Faktor Internal berupa umur dimana rentang usia di daerah penelitian yaitu 26-70 tahun. Latar belakang asal usul petani didaerah penelitian mayoritas suku jawa, batak dan melayu, pengetahuan petani di desa penelitian cukup baik, ditambah dengan petani yang aktif dalam kelompok tani, motivasi petani di daerah penelitian cukup tinggi dan luas lahan petani di daerah penelitian rata-rata 4 ha. Pada faktor Eksternal berupa akses terhadap pemasaran dimana petani di daerah penelitian menjual hasil produksi kepada Tengkulak, RAM, dan Pabrik, harga kelapa sawit di daerah penelitian beragam, namun rata-rata petani memilih harga Rp 1.900-2.200, jarak transportasi di daerah penelitian cukup beragam.
3. Faktor Internal secara langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap usahatani kelapa sawit. Faktor internal secara tidak langsung terhadap produktivitas usahatani kelapa sawit yang di moderasi oleh variabel penggunaan input produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usahatani kelapa sawit. Faktor Eksternal secara langsung memiliki pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan faktor eksternal berpengaruh secara tidak langsung terhadap produktivitas usahatani

kelapa sawit yang di moderasi oleh variabel penggunaan input produksi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap produktivitas usahatani kelapa sawit.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengharapkan adanya saran sebagai berikut:

1. Kepada petani diharapkan mampu meningkatkan dan mempertahankan luas areal, produksi, dan produktivitas kelapa sawit dengan menggunakan pupuk seoptimal mungkin untuk memaksimalkan produksi kelapa sawit.
2. Masyarakat dan pemerintah diharapkan saling bersinergi untuk memperluas akses penjualan agar para petani mendapatkan harga yang tinggi
3. Kepada pemerintah diharapkan memberikan bantuan subsidi berupa pupuk, sehingga petani akan melakukan pemupukan sesuai dengan yang dianjurkan tidak dengan mengurangi jumlah penggunaan pupuk kimia yang dikarenakan harga pupuk yang cukup tinggi..